

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dokumenter Lingkungan ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada *audiens* mengenai bagaimana respon masyarakat tentang masalah yang diakibatkan oleh sampah melalui berbagai cara. Penulis sebagai editor menerapkan teori video editor didalam dokumenter yang sesuai pendapat ahli Manovich (2001) adanya prinsip dasar pengeditan, pengaruh audio visual, kognisi dan persepsi pengguna.

Editor melaksanakan perannya dalam produksi ini dengan menerjemahkan naskah yang telah disusun ke dalam bentuk audio dan visual. Tanggung jawab ini dilanjutkan hingga masa pasca-produksi dengan terus berkoordinasi kepada videografer dan sutradara agar didapatkan hasil akhir yang sesuai dengan yang telah direncanakan.

Pengeditan film dokumenter ini dijelaskan bahwa susunan yang menggunakan dua gaya editing montage eisenstein dan continuity editing didalam video dokumenter "*Aftertrash*". Dengan adanya penggabungan dua gaya tersebut, penulis dapat menyatukan kelebihan yang dimiliki oleh masing-masing gaya serta memanfaatkannya untuk bisa menyampaikan pesan dari dokumenter ini dengan baik dan efektif. Selain itu diharapkan dapat menjadi pembelajaran bagi penulis mengenai bagaimana proses produksi dokumenter yang dilakukan dan juga mengetahui beberapa kendala di lapangan beserta dengan penyelesaian, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan berbenah pada kesempatan berikutnya.

5.2 Saran

Kepada akademik penulis berharap bahwa dalam kurikulum perfilman yang ada di prodi ilmu komunikasi ini dapat memberikan porsi bobot materi yang sama antara film fiksi dan film dokumenter, seperti materi praktek. Materi praktek ini dapat memudahkan mahasiswa dalam memahami secara langsung mengenai apa yang perlu diperhatikan dalam produksi, sehingga dalam kesempatan selanjutnya, mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup mengenai produksi film dokumenter. Masukan dari penulis kepada praktisi mengenai pengerjaan film dokumenter ini adalah memberikan fokus dan usaha yang lebih dalam proses riset dan penulisan naskah. Naskah yang kuat akan sangat membantu dalam menghasilkan film dokumenter yang berhasil menyampaikan isu dengan baik kepada *audiens*.

